



**UNIVERSITAS KATOLIK
SANTO AGUSTINUS HIPPO**

Misericordia Veritatis

FAKULTAS KESEHATAN

RENCANA INDUK PENELITIAN

TAHUN 2022-2030



KAMPUS UTAMA

Jalan Ilong Pal IV, Dsn. Gasing, Ds. Amboyo Utara,
Kec. Ngabang, Kab. Landak, Kalimantan Barat

KAMPUS II

Jalan Merdeka Nomor 55, Kec. Pontianak Kota
Pontianak, Kalimantan Barat

KAMPUS III

Jln. Raya Ngabang Km. 14, Desa Amboyo Utara,
Kec. Ngabang, Kab. Landak

HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen tersebut dibawah ini:

RENCANA INDUK PENELITIAN UNIVERSITAS KATOLIK SANTO AGUSTINUS HIPPO TAHUN 2022 – 2030

Telah disusun dan ditetapkan sebagai Rencana Induk bagi kegiatan Penelitian Dan Pengabdian
Kepada Masyarakat di Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo
Tahun 2022 – 2030

Pontianak, 5 Oktober 2022

Mengetahui,

Rektor Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo	Ketua LPPM
	
<u>P. Mingdry Hanafi Tjipto, S.T., M.A., OP</u> NIDN. 1110098001	<u>Mustika Aji Hertanto, S.Pd., M.A</u> NIDN. 1110099001

	SURAT KEPUTUSAN	S-22-01.01.41
	UNIVERSITAS KATOLIK SANTO AGUSTINUS HIPPO	Versi: 1.0
	Jl. Ilong Pal IV, Dsn. Gasing, Ds. Amboyo Utara, Kec. Ngabang, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat	Tanggal: 23/05/22
	Email: admin@sanagustin.ac.id / Web: www.sanagustin.ac.id	Berlaku: 01/09/22

Rektor Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo
Nomor : 383/X/01.01/2022

Tentang
Rencana Induk Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo Tahun 2022-2030

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Rektor Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo

- Menimbang** :
1. Bahwa Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo di bawah naungan Yayasan Landak Bersatu, memiliki komitmen untuk dapat dan mampu menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi dengan sebaik-baiknya sesuai dengan visi dan misinya.
 2. Bahwa perlu ditetapkan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di lingkungan Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo.
 3. Bahwa untuk pertimbangan dengan butir tersebut di atas, perlu diterbitkan keputusan Rektor Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 5. Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 489/E/O/2022 tentang Izin Penggabungan Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Pamane Talino Di Kabupaten Landak, Akademi Keperawatan Dharma Insan Pontianak Di Kota Pontianak, Dan Akademi Kebidanan St. Benedicta Pontianak Di Kota Pontianak Menjadi Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo Di Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat Yang Diselenggarakan Oleh Yayasan Landak Bersatu Tertanggal 12 Juli 2022.

KAMPUS UTAMA (REKTORAT)

Jl. Ilong Pal IV, Dsn. Gasing, Ds. Amboyo Utara,
Kec. Ngabang, Kabupaten Landak,
Kalimantan Barat

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Ilong Pal IV, Dsn. Gasing, Ds. Amboyo Utara,
Kec. Ngabang, Kabupaten Landak,
Kalimantan Barat

FAKULTAS KESEHATAN

Jalan Merdeka No. 55
Pontianak - Kalimantan Barat

Misericordia
Veritatis!



	SURAT KEPUTUSAN UNIVERSITAS KATOLIK SANTO AGUSTINUS HIPPO Jl. Ilong Pal IV, Dsn. Gasing, Ds. Amboyo Utara, Kec. Ngabang, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat Email: admin@sanagustin.ac.id / Web: www.sanagustin.ac.id	S-22-01.01.41
		Versi: 1.0
		Tanggal: 23/05/22
		Berlaku: 01/09/22

6. Statuta Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo Pasal 15 tentang Prinsip Manajemen Fakultas dan Program Studi.
7. Statuta Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo Pasal 36 tentang Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).

- Memperhatikan** :
1. Akta Rapat Kerja Yayasan Landak Bersatu Tahun 2022 No. 1170/I/XI/YLB/2022.
 2. Kalender Akademik Tahun 2022/2023 Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo Tahun 2022-2030**

Kesatu : Menetapkan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di lingkungan Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo seperti pada lampiran yang tidak terpisahkan dari surat keputusan ini.

Kedua : Demikianlah Keputusan ini berlaku sejak tanggal penetapan, serta dipergunakan sebagai dokumen pengelolaan Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo dan bilamana di kemudian hari terdapat perubahan atau kekeliruan, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Ngabang
 Pada tanggal : 05 Oktober 2022



P. Mingdry Hanafi Tjipto, S.T., M.A., OP
 NIDN. 1110098001

Tembusan:

1. Ketua Yayasan Landak Bersatu;
2. WR Umum;
3. WR-I, WR-II, WR-III, WR-IV;
4. Sekretaris Jenderal.

KAMPUS UTAMA (REKTORAT)

Jl. Ilong Pal IV, Dsn. Gasing, Ds. Amboyo Utara,
 Kec. Ngabang, Kabupaten Landak,
 Kalimantan Barat

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Ilong Pal IV, Dsn. Gasing, Ds. Amboyo Utara,
 Kec. Ngabang, Kabupaten Landak,
 Kalimantan Barat

FAKULTAS KESEHATAN

Jalan Merdeka No. 55
 Pontianak - Kalimantan Barat

Misericordia
Veritatis!



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas kehendakNya maka dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) telah tersusun. Dokumen ini merupakan acuan untuk pelaksanaan penelitian dan PkM bagi dosen di civitas Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo.

Saat ini Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo memiliki suatu lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengembangkan dan mengelola penelitian dan pengabdian dosen. Selain itu lembaga ini bertujuan mengawal kegiatan penelitian dan pengabdian sehingga berjalan dengan baik, sistematis, terintegrasi serta berkesinambungan sesuai dengan visi dan misi Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo.

Harapannya dengan adanya RIP Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat maka dapat dimanfaatkan untuk acuan pengelola, peneliti, pengabdi, dosen dan mahasiswa dalam melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan baik dan benar.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT KEPUTUSAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
D. Landasan Penyusunan.....	3
BAB II PROFIL LEMBAGA.....	4
A. Visi Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo.....	4
B. Misi Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo.....	4
C. Nilai Dasar Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo.....	4
D. Landasan Pengembangan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada.....	5
BAB III ANALISIS SWOT PENELITIAN DAN RENCANA STRATEGIS PENELITIAN.....	7
A. Analisis SWOT Penelitian.....	7
B. Rencana Strategis Penelitian.....	7
BAB IV ANALISIS SWOT DAN RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....	11
A. Analisis SWOT Pengabdian Kepada Masyarakat.....	11
B. Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat.....	11
BAB V GARIS BESAR RIP UNIT KERJA.....	15
A. Tujuan pelaksanaan.....	15
B. Sasaran pelaksanaan.....	15
C. Strategi.....	15
D. Kebijakan.....	15
BAB VI PELAKSANAAN RIP UNIT KERJA.....	16
A. Pelaksanaan RIP.....	16
B. Rencana Pendanaan.....	16
C. Isu Strategis Penelitian dan Pengabdian.....	16
D. Prioritas Program dan Indikator Kerja.....	16

BAB VII INDIKATOR KINERJA DAN TARGET CAPAIAN.....	18
BAB VIII PENUTUP.....	24
DAFTAR PUSTAKA.....	25

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Analisis SWOT Penelitian	7
Tabel 4.1: Analisis SWOT Pengabdian Kepada Masyarakat.....	11
Tabel 7.1 Target, Indikator Kinerja dan Target Capaian Penelitian	18
Tabel 7.2 Target, Indikator Kinerja dan Target Capaian Pengabdian Kepada	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi berperan untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, mampu untuk bersaing dan menciptakan inovasi bagi kesejahteraan masyarakat dan bangsa melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Peranan ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi yang menyatakan bahwa penelitian perguruan tinggi diarahkan untuk pengembangan IPTEKKes, serta meningkatkan kesejahteraan dan daya saing.

Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo sebagai institusi pendidikan dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi tentunya tidak hanya melaksanakan Dharma Pendidikan saja namun juga memperhatikan Dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini tentunya sejalan dengan Undang-Undang No. 30 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan.

Pada dasarnya perguruan tinggi yang mengelola kegiatan penelitian, mengacu pada standar penelitian penelitian sesuai dengan kebijakan Standar Nasional Pendidikan Tinggi tahun 2015 yaitu:

1. Standar hasil penelitian, merupakan kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian.
2. Standar isi penelitian, merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian.
3. Standar proses, merupakan kegiatan penelitian yang direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai dengan sistem peningkatan mutu penelitian yang berkelanjutan, berdasarkan prinsip otonomi keilmuan dan kebebasan akademik.
4. Standar penilaian penelitian, merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil penelitian.
5. Standar peneliti, merupakan kriteria minimal kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian.
6. Standar sarana dan prasarana, merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian.
7. Standar pengelolaan penelitian, merupakan kriteria minimal tentang perencanaan,

pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian.

8. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian, merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian.

Dalam rangka meningkatkan kontribusi dan eksistensi akan keberadaan institusi maka institusi seyogyanya melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang relevan dengan masalah yang terjadi pada masyarakat. Sehingga secara langsung menyentuh permasalahan yang terjadi di masyarakat sehingga dapat memberikan solusi, berkontribusi dan berinovasi sesuai kebutuhan masyarakat.

Agar tercapai harapan tersebut, maka Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) menyusun Rencana Induk Penelitian (RIP) sebagai acuan penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengabdian. Selain itu RIP yang merupakan dokumen formal berisi tentang visi, misi, strategi pencapaian dan payung penelitian yang menjadi acuan dalam menentukan topik penelitian dan pengabdian.

B. Tujuan

RIP ini disusun dengan tujuan:

1. Sebagai pedoman bagi penyelenggaraan penelitian di lingkungan Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo
2. Sebagai acuan indikator keberhasilan penyelenggaraan kegiatan penelitian di lingkungan Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo

C. Manfaat

RIP bermanfaat untuk:

1. Panduan kegiatan dalam penyelenggaraan penelitian di lingkungan Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo.
2. Acuan dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan penelitian oleh LPPM Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo.
3. Acuan dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan penelitian oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo.
4. Dokumen formal dari kelengkapan LPPM Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo.

D. Landasan Penyusunan

Berikut landasan penyusunan RIP Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo:

1. **Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:** Undang-undang ini mengatur sistem pendidikan nasional secara menyeluruh, termasuk pendidikan tinggi, dan menjadi landasan utama dalam pengembangan pendidikan di Indonesia.
2. **Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi:** Undang-undang ini secara khusus mengatur penyelenggaraan pendidikan tinggi, termasuk otonomi perguruan tinggi, standar pendidikan, dan kewajiban penyusunan rencana pengembangan oleh perguruan tinggi.
3. **Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi:** Peraturan ini memberikan pedoman teknis mengenai penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi, termasuk aspek perencanaan dan pengembangan institusi.
4. **Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan:** Peraturan ini menetapkan standar nasional pendidikan yang harus dipenuhi oleh semua jenjang pendidikan, termasuk pendidikan tinggi, sebagai acuan dalam penyusunan RIP.
5. **Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan:** Perubahan ini memperbarui beberapa ketentuan dalam standar nasional pendidikan yang relevan bagi perguruan tinggi dalam menyusun rencana pengembangan mereka.
6. **Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi:** Peraturan ini menetapkan standar nasional pendidikan tinggi yang harus dipenuhi oleh perguruan tinggi dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
7. **Statuta Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo,** sebagai regulasi internal yang mengatur visi, misi, tujuan, struktur organisasi, dan tata kelola universitas. Statuta ini menjadi **pedoman** utama dalam perencanaan dan pengembangan institusi dalam jangka panjang.

BAB II

PROFIL LEMBAGA

A. Visi Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo

Menjadi Universitas Katolik terpadang, bermutu dan bersinergi di kawasan Asia Tenggara yang berlandaskan keterlibatan nurani dan perkembangan IPTEK sesuai dengan iman Kristiani di tahun 2030.

B. Misi Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo

Berikut ini adalah misi yang dimiliki oleh Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo:

1. Mengelola penyelenggaraan pendidikan tinggi (yakni Universitas) yang profesional, berkualitas tinggi, mandiri serta berkarakter bangsa dan nilai-nilai Katolik (yaitu universal dan berdasar dengan ajaran Gereja Katolik) sesuai standar pendidikan nasional di dalam konteks kawasan Asia Tenggara, meski mulai dari perbatasan (frontier atau periphery).
2. Menghasilkan tenaga ahli yang profesional, handal, menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai bidangnya masing-masing dengan integritas karakter dan jiwa nasionalisme di dalam Kawasan Asia Tenggara dibarengi dengan etos menjunjung tinggi keahlian dan intelektualitas di dalam konteks tradisi ajaran Gereja Katolik dan Tradisi Intelektual Ordo Dominikan.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan dan mempraktikkan keahliannya masing-masing demi pembangunan dan kesejahteraan bangsa di dalam kawasan Asia Tenggara, baik nantinya sebagai profesional dan wirausaha mandiri.
4. Menghasilkan agen dialog, yaitu dialog kehidupan di dalam konteks kebhinekaan karena pengalaman hidup di dalam komunitas majemuk ilmiah Universitas dan dialog keilmuan di masyarakat dan di dalam konteks Kawasan Asia Tenggara.
5. Menjadi bagian dari misi pewartaan iman Gereja dan Ordo Dominikan di dalam menyebarkan nilai-nilai Injili yang universal dan pembinaan iman kaum muda Katolik yang kontekstual Indonesia dan situasi Kalimantan, terutama Kalimantan Barat.

C. Nilai Dasar Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo

Adapun nilai-nilai dasar yang harus dianut ada lima (5) dan harus menjwai seluruh proses Pendidikan di Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo adalah:

1. Orisinal-Studi (O): Orisinal (*Originality*) Menjadi murni, menjadi asli. Orisinalitas juga tampak dalam relasi Kebebasan dan Tanggung jawab di San Agustin. Kebebasan dan

hak orang lain di dalam kerangka komunitas akademik. Orisinal menjadi nyata dalam usaha Studi (Belajar) San Agustin. Studi adalah jalan lurus yang bisa membawa manusia pada Kebenaran. Ketekunan, Semangat, Kreativitas dan Inovasi dalam studi menjadi bentuk paling nyata dari Orisinalitas Manusia dalam mencintai Kebenaran. Studi menjadikan manusia sebagai pencari Cahaya Kebenaran, wawasan dan pemahaman yang semakin mendalam tentang sesama, dunia dan Tuhan.

2. Berani-Komunitas (B): Keberanian merupakan salah satu dari 4 Keutamaan Kardinal (*Cardinal Virtues*) sebagaimana yang diajarkan oleh St. Thomas Aquinas. Keberanian adalah sebuah keutamaan yang membantu manusia untuk menolak keinginan yang buruk. Keberanian untuk membangun San Agustin sebagai sebuah Komunitas Komunitas Ilmiah yang manusianya saling mendengarkan, berkolaborasi dan berbagi untuk tujuan Kebenaran. Penghargaan akan keberagaman di dalam Komunitas ini mengakar pada sikap hati yang berbelas kasih (*Misericordia*).
3. Oportunitas-Pelayanan (O) Oportunitas (Inggris: *Opportunity, Chance, Contingency*) jika diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia berarti Kesempatan atau Kemungkinan. Kesempatan adalah bagian dari Penyelenggaraan Ilahi (*Providentia Dei*). Oportunitas, dalam konteks San Agustin berarti pilihan bebas bagi San Agustin untuk melayani Komunitas San Agustin. Setiap waktu yang ada di San Agustin adalah Kesempatan untuk Saling Melayani dalam Kebaikan.
4. Refleksi-Doa (R): Refleksi merupakan sebuah usaha Pencarian Kebenaran yang terus-menerus hanya mungkin dilakukan ketika manusia memberi ruang untuk Refleksi. Refleksi (Inggris: *Reflect*) adalah sebuah tindakan “bercermin”. Proses berefleksi ini akan membawa manusia untuk lebih dalam dan jelas dalam melihat dirinya serta mampu melihat Kebenaran. Tradisi berdoa selalu menjadi nafas kehidupan San Agustin sejak akan berdiri hingga selamanya.

D. Landasan Pengembangan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Visi LPPM

Menjadi lembaga penelitian dan pengabdian yang menghasilkan inovasi mandiri, inovatif, terkemuka di tingkat nasional maupun internasional sesuai perkembangan IPTEK berdasarkan iman Kristiani di Tahun 2030.

2. Misi LPPM

- a. Meningkatkan kemampuan dan kualitas sumber daya dosen, mahasiswa dan staf administrasi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian

- b. Mengembangkan aspek kekuatan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang ada agar mendapatkan hasil yang optimal di tengah keterbatasan sumberdaya
- c. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan roadmap penelitian dan pengabdian.
- d. Meningkatkan kerjasama dengan pemerintah dan Lembaga terkait didalam bidang penelitian dan pengabdian untuk menunjang Pembangunan nasional
- e. Menghasilkan produk dan jasa yang berbasis IPTEKS agar dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan masyarakat

BAB III

ANALISIS SWOT PENELITIAN DAN RENCANA STRATEGIS PENELITIAN

A. Analisis SWOT Penelitian

Analisis diri Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo bertujuan untuk mengidentifikasi aspek-aspek kekuatan dan kelemahan yang merupakan faktor internal serta peluang dan ancaman yang menggambarkan faktor eksternal dalam penyelenggaraan program institusi ini. Analisis tersebut ditinjau berdasarkan komponen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1: Analisis SWOT Penelitian

Kekuatan <ol style="list-style-type: none">1. Kompetensi dosen/peneliti dalam persaingan mendapatkan pembiayaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat2. Ada alokasi dana institusi untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat3. Ilmu dan keterampilan kebidanan menunjang untuk melakukan penelitian pengabdian kepada masyarakat4. Mahasiswa dilibatkan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat5. Fasilitas untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersedia.6. Memiliki wilayah binaan untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat7. Sudah ada jejaring kerjasama penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat8. Potensi kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga dalam dan luar negeri sudah dirintis	Kelemahan <ol style="list-style-type: none">1. Penguasaan bahasa Inggris peneliti dan karya tulis ilmiah dosen yang kurang merupakan kelemahan potensial untuk publikasi skala Internasional2. Belum memiliki dosen yang berkualifikasi peneliti untuk hibah bersaing (lektor)3. Hasil penelitian belum semua linier dengan visi-misi.4. Manajemen BPM untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum optimal.5. Belum memiliki jurnal ilmiah yang terakreditasi6. Jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum optimal
Peluang <ol style="list-style-type: none">1. Rumah sakit/puskesmas/ lahan praktek di masyarakat memberi kesempatan untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bersama.2. Adanya sumber dana eksternal/ hibah baik pemerintah maupun swasta untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.3. Perkembangan ilmu pengetahuan kebidanan yang pesat.4. Semakin banyaknya jurnal-jurnal ilmiah terakreditasi5. Masyarakat sekitar masih banyak membutuhkan pembinaan untuk meningkatkan derajat kesehatan.	Ancaman <ol style="list-style-type: none">1. Kompetisi yang semakin ketat untuk mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi jurnal yang terakreditasi2. Penguasaan bahasa asing (Inggris) pada perguruan tinggi di negara tetangga (Malaysia, Singapura, Brunei, Filipina) mengancam potensi penelitian terhadap sumberdaya (alam).

B. Rencana Strategis Penelitian

1. Membangun Pusat Penelitian Unggulan (*Center of Excellence*)
 - a. Strategi: Mengembangkan pusat penelitian di bidang-bidang strategis sesuai kebutuhan lokal dan nasional.
 - b. Langkah-langkah:

- 1) Membentuk pusat penelitian sesuai kekhasan fakultas, seperti pendidikan, kesehatan, sosial-budaya, atau lingkungan hidup.
 - 2) Mengembangkan laboratorium dan fasilitas riset yang memadai untuk mendukung kegiatan penelitian.
 - 3) Mengalokasikan dana internal khusus untuk mendukung penelitian unggulan.
2. Meningkatkan Kapasitas Peneliti dan Dosen
- a. Strategi: Meningkatkan kompetensi dosen dan peneliti dalam melakukan riset berkualitas.
 - b. Langkah-langkah:
 - 1) Mengadakan pelatihan/ seminar untuk peningkatan penelitian, penulisan ilmiah, dan publikasi di jurnal bereputasi.
 - 2) Memberikan insentif kepada dosen yang aktif melakukan penelitian dan publikasi.
 - 3) Mendorong dosen untuk mengikuti seminar, konferensi, dan *workshop* penelitian baik nasional maupun internasional.
 - 4) Mengadakan kegiatan untuk mendorong dosen melakukan penelitian seperti *Journal Reading*
3. Membangun Kolaborasi Penelitian dengan Pihak Eksternal
- a. Strategi: Menggandeng mitra lokal, nasional, dan internasional dalam pelaksanaan penelitian.
 - b. Langkah-langkah:
 - 1) Menjalin kerja sama penelitian dengan universitas, lembaga penelitian, dan organisasi non-pemerintah.
 - 2) Mengikuti program hibah penelitian dari pemerintah dan swasta.
 - 3) Melibatkan industri dan dunia usaha (*DUDI*) untuk mendukung penelitian terapan yang relevan dengan kebutuhan pasar.
4. Meningkatkan Jumlah dan Kualitas Publikasi Ilmiah
- a. Strategi: Menghasilkan publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi dan bereputasi.
 - b. Langkah-langkah:
 - 1) Mendorong peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal nasional terakreditasi Sinta dan jurnal internasional terindeks Scopus.
 - 2) Mengadakan *writing clinic* dan pendampingan dalam proses publikasi ilmiah.
 - 3) Memberikan penghargaan kepada peneliti yang berhasil mempublikasikan artikel di jurnal bereputasi tinggi.
5. Mengembangkan Penelitian Berbasis Pengabdian Masyarakat

- a. Strategi: Mengarahkan penelitian untuk memberikan dampak langsung bagi masyarakat sekitar.
 - b. Langkah-langkah:
 - 1) Melakukan penelitian yang berbasis *community development*, khususnya pada bidang di fakultas masing-masing.
 - 2) Melibatkan mahasiswa dalam proyek penelitian untuk meningkatkan keterampilan mereka.
 - 3) Berkolaborasi dengan pemerintah daerah dan komunitas lokal untuk menerapkan hasil penelitian dalam kehidupan nyata.
6. Meningkatkan Akses Pendanaan Penelitian
- a. Strategi: Mendiversifikasi sumber pendanaan untuk kegiatan penelitian.
 - b. Langkah-langkah:
 - 1) Mengajukan proposal penelitian untuk memperoleh hibah eksternal
 - 2) Membangun unit khusus untuk mendukung dosen dalam penyusunan proposal hibah penelitian.
 - 3) Menggali peluang pendanaan dari sektor swasta melalui riset terapan dan proyek kolaboratif.
7. Mengintegrasikan Penelitian dengan Pembelajaran
- a. Strategi: Integrasi hasil penelitian ke dalam proses pembelajaran untuk memperkaya pengalaman mahasiswa.
 - b. Langkah-langkah:
 - 1) Mengintegrasikan temuan penelitian dosen ke dalam kurikulum dan materi pembelajaran.
 - 2) Melibatkan penelitian payung mahasiswa dalam proyek penelitian dosen sebagai asisten peneliti.
 - 3) Mengembangkan program *student research* dan kompetisi karya ilmiah untuk mahasiswa.
8. Membangun Sistem Monitoring dan Evaluasi Penelitian
- a. Strategi: Memastikan penelitian yang dilakukan relevan, berkualitas, dan mencapai target yang ditetapkan.
 - b. Langkah-langkah:
 - 1) Membuat indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators/KPI*) untuk setiap penelitian.
 - 2) Melakukan evaluasi berkala terhadap proses dan hasil penelitian.

- 3) Menggunakan *feedback* dari mitra penelitian untuk meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang.
9. Mendorong Penggunaan Teknologi dalam Penelitian
 - a. Strategi: Mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas penelitian.
 - b. Langkah-langkah:
 - 1) Menggunakan perangkat lunak dan alat analisis data terbaru dalam penelitian.
 - 2) Membangun repositori digital untuk menyimpan dan mengakses hasil penelitian.
 - 3) Menerapkan *research management system* untuk memudahkan pengelolaan proyek penelitian.
 10. Memastikan Kepatuhan pada Etika Penelitian
 - a. Strategi: Menjunjung tinggi prinsip-prinsip etika dalam setiap kegiatan penelitian.
 - b. Langkah-langkah:
 - 1) Mengadakan pelatihan etika penelitian bagi dosen dan mahasiswa.
 - 2) Membentuk komite etik penelitian untuk meninjau proposal penelitian terutama untuk Fakultas Kesehatan
 - 3) Menyusun pedoman etika penelitian sebagai acuan dalam pelaksanaan riset di San Agustin.

BAB IV

ANALISIS SWOT DAN RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Analisis SWOT Pengabdian Kepada Masyarakat

Analisis diri Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo bertujuan untuk mengidentifikasi aspek-aspek kekuatan dan kelemahan yang merupakan faktor internal serta peluang dan ancaman yang menggambarkan faktor eksternal dalam penyelenggaraan program institusi ini. Analisis tersebut ditinjau berdasarkan komponen pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

Tabel 4.1: Analisis SWOT Pengabdian Kepada Masyarakat

Kekuatan <ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa dilibatkan dalam pengabdian kepada masyarakat.2. Adanya lembaga BPM3. Ada alokasi dana institusi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat4. Memiliki wilayah binaan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat5. Ilmu dan keterampilan kebidanan menunjang untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.6. Fasilitas untuk pengabdian kepada masyarakat tersedia.	Kelemahan <ol style="list-style-type: none">a. Manajemen BPM untuk pengabdian kepada masyarakat belum optimal.b. Belum memiliki dosen yang berkualifikasi untuk hibah bersaing (lektor)c. Hasil pengabdian kepada masyarakat belum semua linier dengan visi-misi.d. Belum memiliki jurnal ilmiah yang terakreditasie. Jumlah pengabdian kepada masyarakat belum optimalf. Penguasaan bahasa Inggris yang masih kurang sehingga menghambat publikasi internasional
Peluang <ol style="list-style-type: none">1. Semakin banyaknya jurnal-jurnal ilmiah terakreditasi2. Rumah sakit/puskesmas/ lahan praktek di masyarakat memberi kesempatan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat bersama.3. Adanya sumber dana eksternal/ hibah baik pemerintah maupun swasta untuk penelitian.4. Perkembangan ilmu pengetahuan kebidanan yang pesat.5. Masyarakat sekitar masih banyak membutuhkan pembinaan untuk meningkatkan derajat kesehatan.	Ancaman <ol style="list-style-type: none">1. Kompetisi yang semakin ketat untuk mendapatkan hibah pengabdian kepada masyarakat2. Kompetisi yang semakin ketat dalam publikasi jurnal yang terakreditasi

B. Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Program Pengabdian Berbasis Penelitian (Research-Based Community Service)
 - a. Strategi: Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
 - b. Langkah-langkah:
 - 1) Mengembangkan program pengabdian yang berbasis data dan temuan riset, misalnya di bidang kesehatan, pendidikan, dan ekonomi masyarakat.

- 2) Melaksanakan *pilot project* untuk inovasi tertentu (misalnya teknologi tepat guna atau model pembelajaran baru) sebelum diadopsi secara luas.
- 3) Mengukur dampak kegiatan secara kuantitatif dan kualitatif untuk evaluasi dan perbaikan program.

Potensi Dampak:

- a) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui solusi yang teruji secara ilmiah.
- b) Membantu universitas mendapatkan pengakuan sebagai pusat inovasi sosial.

2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui UMKM

a. Strategi: Membangun program pendampingan dan pelatihan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal.

b. Langkah-langkah:

- 1) Mengadakan pelatihan kewirausahaan, manajemen usaha, dan pemasaran digital.
- 2) Mengembangkan inkubator bisnis di kampus untuk mendukung pengembangan UMKM.
- 3) Berkolaborasi dengan dunia usaha dan pemerintah daerah untuk akses permodalan dan jaringan pemasaran.

Potensi Dampak:

- a) Meningkatkan pendapatan masyarakat lokal dan mengurangi pengangguran.
- b) Memperkuat ekonomi lokal melalui tumbuhnya wirausaha baru.

3. Peningkatan Kualitas Pendidikan di Institusi Pendidikan di Tingkat Menengah Atas dan Dasar

a. Strategi: Melibatkan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengajaran, pelatihan guru, dan penyusunan kurikulum di sekolah-sekolah sekitar.

b. Langkah-langkah:

- 1) Menyelenggarakan kegiatan *teaching clinic* untuk pembelajar dalam meningkatkan metode pembelajaran.
- 2) Memberikan program bimbingan belajar gratis atau *mentoring* bagi siswa yang membutuhkan.
- 3) Mengembangkan program *school partnership* untuk meningkatkan mutu pendidikan, terutama di sekolah menengah atas, menengah dan dasar.

Potensi Dampak:

- a) Meningkatkan mutu pendidikan dasar dan menengah di Kalimantan Barat.
- b) Membantu siswa-siswa berprestasi namun kurang mampu untuk mendapatkan akses pendidikan yang lebih baik.

4. Pengembangan Program Kesehatan Masyarakat

a. Strategi: Mengadakan program kesehatan berbasis komunitas, seperti penyuluhan kesehatan, *medical check-up*, dan layanan kesehatan gratis.

b. Langkah-langkah:

- 1) Melibatkan mahasiswa kesehatan dalam program *field practice* di puskesmas atau posyandu.
- 2) Mengadakan kegiatan penyuluhan mengenai kesehatan ibu dan anak, gizi seimbang, serta pencegahan penyakit menular.
- 3) Berkolaborasi dengan dinas kesehatan untuk mengatasi masalah kesehatan lokal, seperti stunting atau penyakit tropis.

Potensi Dampak:

- a) Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pola hidup sehat.
- b) Mengurangi angka penyakit yang dapat dicegah melalui edukasi dan pencegahan dini.

5. Pelestarian Budaya dan Kearifan Lokal

a. Strategi: Melestarikan budaya lokal dan mempromosikan kearifan lokal

b. Langkah-langkah:

- 1) Mengadakan festival-festifal per fakultas yang melibatkan masyarakat dan mahasiswa.
- 2) Membangun galeri kampus untuk memamerkan hasil berbasis kearifan lokal

Potensi Dampak:

- a) Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap budaya lokal.

6. Program Sosial dan Kemanusiaan

a. Strategi: Melaksanakan kegiatan sosial yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat, terutama dalam kondisi darurat atau bencana.

b. Langkah-langkah:

- 1) Membentuk tim relawan kampus untuk membantu dalam situasi bencana alam.
- 2) Menjalankan program sosial seperti donor darah, Bakti sosial ke panti Asuhan.
- 3) Bekerjasama dengan lembaga sosial, gereja, dan organisasi non-pemerintah dalam kegiatan sosial.

Potensi Dampak:

- a) Meningkatkan solidaritas sosial dan kehadiran kampus dalam situasi krisis.
- b) Menumbuhkan jiwa kepedulian sosial dan empati di kalangan mahasiswa.

7. Penggunaan Teknologi untuk Pemberdayaan Masyarakat

- a. Strategi: Menerapkan teknologi digital untuk meningkatkan layanan masyarakat, seperti platform edukasi atau aplikasi layanan publik.
- b. Langkah-langkah:
 - a) Mengadakan pelatihan teknologi bagi masyarakat, terutama di daerah yang akses teknologinya masih terbatas.
 - b) Membangun *e-learning* platform untuk memberikan kursus atau pelatihan secara daring kepada masyarakat.

Potensi Dampak:

- 1) Meningkatkan akses informasi dan layanan bagi masyarakat pedesaan dan daerah terpencil.

8. Monitoring dan Evaluasi Program Pengabdian Masyarakat

- a. Strategi: Menetapkan sistem monitoring yang memastikan program pengabdian masyarakat tepat sasaran dan berkelanjutan.
- b. Langkah-langkah:
 - a) Membuat indikator kinerja (KPI) untuk setiap program pengabdian masyarakat.
 - b) Melibatkan masyarakat dalam memberikan umpan balik mengenai program yang telah dilakukan.
 - c) Melakukan evaluasi berkala dan memperbaiki program berdasarkan hasil evaluasi tersebut.

Potensi Dampak:

- 1) Memastikan program yang dijalankan efektif dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.
- 2) Menyediakan data dan informasi untuk meningkatkan kualitas program pengabdian di masa depan.
- 3) Membuat master plan pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan visi dan misi universitas.
- 4) Melibatkan seluruh elemen kampus (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) dalam kegiatan pengabdian.
- 5) Mengembangkan sistem apresiasi dan insentif bagi dosen dan mahasiswa yang aktif dalam program pengabdian masyarakat.

BAB V

GARIS BESAR RIP UNIT KERJA

A. Tujuan pelaksanaan

1. Menyediakan sumberdaya penelitian dan pengabdian yang unggul dan kompetitif.
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat membantu menyelesaikan masalah di masyarakat.
3. Mengaplikasikan hasil penelitian di masyarakat.
4. Mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat pada jurnal ilmiah kesehatan.

B. Sasaran pelaksanaan

1. Menciptakan budaya penelitian di lingkungan Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo.
2. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam berbagai bidang yang unggul, kompetitif dan komprehensif.
3. Terjalannya jejaring, kerjasama dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dengan stakeholder.
4. Menghasilkan luaran penelitian menjadi produk unggulan yang dapat diaplikasikan pada masyarakat.

C. Strategi

1. Lakukan perbaikan dalam manajemen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Tingkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Tingkatkan jalinan kerjasama dengan stakeholder khususnya dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Tingkatkan kualitas dan kuantitas dari publikasi ilmiah.

D. Kebijakan

1. Tersedianya dana dalam rangka menunjang peningkatan kompetensi dosen peneliti serta sarana dan prasarana yang menunjang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Tersedianya anggaran hibah riset sesuai keunggulan institusi baik dalam cakupan internal dan eksternal institusi.
3. Wajib mengaplikasikan hasil riset dalam penyusunan buku ajar.
4. Adanya reward bagi dosen peneliti yang menerbitkan hasil penelitian pada jurnal bereputasi dan memiliki HAKI (Mempatenkan hasil riset).

BAB VI

PELAKSANAAN RIP UNIT KERJA

A. Pelaksanaan RIP

LPPM mengagendakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam setiap semester atau tahun. Pelaksanaan kegiatan dimulai dari pengusulan proposal, proses review proposal, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta publikasi hasil. Agenda pelaksanaan disosialisasikan kepada dosen melalui undangan dan pertemuan.

B. Rencana Pendanaan

Pendanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat berasal dari dana internal dan dana hibah yang berasal dari pemerintah ataupun swasta. Penerimaan dana tersebut diberikan dengan melalui beberapa tahapan yaitu tahap pengajuan usulan proposal, proses review proposal, proses pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, seminar dan publikasi hasil.

C. Isu Strategis Penelitian dan Pengabdian

Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo dalam upaya meningkatkan program penelitian dan pengabdian, telah menggerakkan komponen sumber daya dengan peningkatan pemanfaatan unsur-unsur utama dan pendukung dalam penelitian dan pengabdian.

D. Prioritas Program dan Indikator Kerja

1. Prioritas program penelitian

Terselenggaranya penelitian terapan yang dilakukan oleh dosen meliputi:

- a. Pelatihan metodologi dan penyusunan proposal penelitian.
- b. Melakukan kajian etik untuk penelitian yang akan dilaksanakan.
- c. Pembinaan terhadap dosen yang belum melakukan penelitian.
- d. Melakukan penelitian.

2. Indikator kinerja terselenggaranya penelitian terapan yang dilakukan dosen:

- a. Tersusunnya tema sentral penelitian.
- b. Tidak adanya pelanggaran dalam proses penyusunan sampai pelaksanaan penelitian.
- c. Terinventarisasi dan terpetakan kompetensi dosen sesuai dengan kelompok bidang keahlian masing - masing untuk melakukan penelitian.
- d. Meningkatkan jumlah penelitian sesuai dengan anggaran yang diberikan oleh penyandang dana.
- e. Prioritas program ketersediaan artikel publikasi hasil penelitian.

- f. Pelatihan penyusunan artikel ilmiah untuk publikasi hasil penelitian terapan.
- g. Pengiriman artikel ke jurnal nasional terakreditasi dan internasional Bereputasi.

BAB VII

INDIKATOR KINERJA DAN TARGET CAPAIAN

Berikut ini adalah target dan indikator kinerja dari bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat:

Tabel 7.1 Target, Indikator Kinerja dan Target Capaian Penelitian

No	Indikator Kinerja	IKU/IKT	Target	Baselin e (2022)	Target Capaian							
					2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	IKU	100%	10%	50%	75%	85%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	IKU	100%	10%	50%	75%	85%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian.	IKU	100%	0%	30%	50%	80%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek- aspek berikut: komprehensif, rinci, relevan, mutakhir, dan Disampaikan tepat waktu.	IKU	100%	0%	40%	60%	80%	100%	100%	100%	100%	100%

5	<p>Kegiatan Penelitian oleh dosen tetap di Program Studi sesuai roadmap visi keilmuan selama tiga tahun terakhir. Kriteria penilaian: Perhitungan nilai penelitian yang sesuai dengan roadmap visi keilmuan. Keterangan: NKr = Skor sesuai roadmap NKI = Skor sesuai lingkup n = Jumlah penelitian f = Jumlah dosen Lingkup penelitian: internasional, bobot = 4 nasional, bobot = 2 wilayah, bobot = 1 Kesesuaian dengan roadmap; d = sesuai roadmap, bobot = 4 e = kurang sesuai roadmap, bobot = 2 g = tidak sesuai roadmap, bobot = 1 Perhitungan: $NK_r = (d \times n \times 4) + (e \times n \times 2) + (g \times n \times 1) / f$ $NK_i = (a \times n \times 4) + (b \times n \times 2) + (c \times n \times 1) / f$ $NK = (NK_r + NK_i) / 2$</p>	IKU	4	0	1	2	3	4	5	6	7	8
6	<p>Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur- unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memiliki roadmap penelitian yang mengacu pada visi keilmuan program studi, 2) Pelaksanaan penelitian sesuai dengan road map penelitian. 3) Evaluasi kesesuaian penelitian dengan road map, dan 4) Tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 	IKU	100%	20%	40%	60%	80%	100%	100%	100%	100%	100%

	5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.											
7	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur : 1) Memiliki roadmap penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) Evaluasi kesesuaian penelitian dengan road map, dan 4) Tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.	IKU	100%	10%	30%	70%	80%	100%	100%	100%	100%	100%
8	Kelompok riset di Universitas	IKU	32	0	8	8	8	8	10	12	14	16
9	Penelitian dosen melibatkan mahasiswa	IKT	100%	10%	20%	70%	80%	100%	100%	100%	100%	100%
10	Publikasi Ilmiah di Jurnal Nasional	IKU	180	30	45	90	135	180	200	220	240	260
11	Publikasi Ilmiah di Jurnal Internasional	IKU	16	0	4	8	12	16	18	20	22	24
12	Peningkatan dana hibah	IKU	300jt	300jt	0	50jt	100jt	300jt	320jt	340jt	360jt	400jt
13	Kolaborasi penelitian dengan institusi lain	IKU	100%	40%	0	5%	10%	40%	50%	60%	80%	100%
14	Pembentukan pusat studi dan pelaksanaan kode etik penelitian	IKU	PR	PR	TL	TL	TL	TL	TL	TL	TL	TL

Tabel 7.2 Target, Indikator Kinerja dan Target Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Indikator Kinerja	IKU/IKT	Target	Baseline (2022)	Target Capaian							
					2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian dan PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian dan PkM, sumber daya, sasaran	IKU	100%	10%	50%	75%	85%	100%	2027	2028	2029	2030

	program strategis dan indikator kinerja.											
2	Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya.	IKU	100%	10%	50%	75%	85%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan pengabmas/kerjasama PkM 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output PkM.	IKU	100%	0%	30%	50%	80%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Dokumen pelaporan PkM oleh pengelola pengabmas kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek- aspek berikut: komprehensif, rinci, relevan, mutakhir, dan Disampaikan tepat waktu.	IKU	100%	0%	40%	60%	80%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Kegiatan PkM oleh dosen tetap di Program Studi sesuai roadmap visi keilmuan selama tiga tahun terakhir. Kriteria penilaian: Perhitungan nilai PkM yang sesuai dengan roadmap visi keilmuan. Keterangan: NKr = Skor sesuai roadmap NKl = Skor sesuai lingkup n = Jumlah penelitian f = Jumlah dosen Kesesuaian dengan roadmap; d = sesuai roadmap, bobot = 4	IKU	4	0	1	2	3	4	100%	100%	100%	100%

	<p>e = kurang sesuai roadmap, bobot = 2</p> <p>g = tidak sesuai roadmap, bobot = 1</p> <p>Perhitungan:</p> $NKr = (d \times n \times 4) + (e \times n \times 2) + (g \times n \times 1) / f$ $NKl = (a \times n \times 4) + (b \times n \times 2) + (c \times n \times 1) / f$ $NK = (NKr + NKl) / 2$											
6	<p>Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur- unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memiliki roadmap PkM yang mengacu pada visi keilmuan program studi, 2) Pelaksanaan PkM sesuai dengan road map PkM. 3) Evaluasi kesesuaian PkM dengan road map, dan 4) Tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi PkM pada mata kuliah. 	IKU	100%	20%	40%	60%	80%	100%	5	6	7	8
7	<p>Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur :</p> <ol style="list-style-type: none"> 5) Memiliki roadmap PkM untuk dosen dan mahasiswa, 6) Dilaksanakan secara konsisten 7) Evaluasi kesesuaian penelitian dengan road map, dan 8) Tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 	IKU	100%	10%	30%	70%	80%	100%	100%	100%	100%	100%
8	Kelompok PkM di Universitas	IKU	32	0	8	8	8	8	100%	100%	100%	100%
9	PkM dosen melibatkan mahasiswa	IKT	100%	10%	20%	70%	80%	100%	10	12	14	16

10	Publikasi Ilmiah di Jurnal Nasional	IKU	180	30	45	90	135	180	100%	100%	100%	100%
11	Publikasi Ilmiah di Jurnal Internasional	IKU	16	0	4	8	12	16	200	220	240	260
12	Peningkatan dana hibah	IKU	300jt	300jt	0	50jt	100jt	300	18	20	22	24
13	Kolaborasi PkM dengan institusi lain	IKU	100%	40%	0	5%	10%	40%	320jt	340jt	360jt	400jt
14	Publikasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat	IKU	160	30	70	100	120	160	50%	60%	80%	100%

BAB VIII

PENUTUP

Dokumen rencana induk Pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya RIP maka pencapaian keberhasilan dapat diukur dan terarah sehingga meningkatkan kemanfaatan bagi bangsa dan dunia global. Penelitian yang diunggulkan dapat menyelesaikan masalah bangsa dan dunia. Demikian RIP ini disusun untuk menjadi pedoman dan arahan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di kalangan sivitas akademika Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo.

DAFTAR PUSTAKA

- LPPM Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo. Roadmap Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pontianak: Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo
- RENSTRA Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo. 2023. Rencana Strategis Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo. Pontianak: Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo
- RIRN. 2015. Rencana Induk Riset Nasional 2015-2045. Jakarta: Kemenristek DIKTI
- STATUTA Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo. 2022. STATUTA Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo. Pontianak: Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo